



Media: BERNAS

Hari: Sabtu

Tanggal: 27 Mei 2017

Halaman: 15

Hiburan Malam Diminta Tutup

JOGJA, BERNAS -- Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta akan meminta tempat hiburan malam untuk menutup sementara usahanya selama Ramadan, sebagai salah satu upaya untuk menghargai pelaksanaan ibadah puasa.

"Kami susun aturannya, tetapi tidak jauh berbeda dibanding aturan pada tahun-tahun sebelumnya," kata Nurwidi Hartana, Komandan Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kota Yogyakarta, Senin (22/5).

Menurut dia, usaha atau

tempat hiburan malam yang wajib menutup usahanya selama Ramadan di antaranya arena permainan ketangkasan, diskotek, karaoke dengan ruang VIP dan panti pijat shiatsu.

Namun, untuk karaoke dengan ruangan terbuka masih diperbolehkan membuka usahanya dengan pembatasan jam buka mulai pukul 22:00 hingga 01:00.

Selama ini, larangan bagi tempat hiburan malam untuk beroperasi selama Ramadan sudah dijalankan dengan cukup baik sehingga

jarang ditemui pelanggaran.

"Aturan ini ditandatangani walikota kemudian diedarkan ke seluruh tempat hiburan malam yang ada di Kota Yogyakarta. Harapannya, mereka pun bisa mematuhi aturan ini dan tidak ada pelanggaran," katanya.

Selain larangan operasional untuk tempat hiburan malam, Satuan Polisi Pamong Praja Kota Yogyakarta juga mengimbau restoran atau warung makan yang buka pada

siang hari agar memberikan penutup di tempat usahanya.

"Diberi penutup seperti tirai untuk menghormati orang yang sedang berpuasa. Warung tidak dibiarkan terbuka seperti biasanya," katanya.

Kegiatan yang disertai dengan pengumpulan massa dalam jumlah cukup banyak juga akan dibatasi yaitu mulai pukul 22:00 hingga 01:00 WIB. "Harapannya, suasana dan kondisi di Kota Yogyakarta tetap kondusif selama Ramadan," katanya. (ant)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005